

ABSTRAK

Optimalisasi Penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi sebagai upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sleman. Dalam UU No. 28 Tahun 2009, retribusi tempat rekreasi dan olahraga masuk dalam jenis retribusi jasa usaha. Retribusi tempat rekreasi dan olahraga didefinisikan sebagai pungutan atas pemakaian tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang dimiliki dan dikelola daerah. Akan tetapi dalam pembahasan ini hanya terfokus dalam retribusi tempat rekreasi. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui cara mengoptimalkan pemungutan retribusi tempat rekreasi khususnya pada Kawasan Wisata Alam Kaliurang sebagai upaya peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Sleman. Penulisan ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Serta metode yang digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulisan tugas akhir ini membahas tingkat efektivitas yang dihasilkan dari penerimaan retribusi tempat rekreasi Kawasan Wisata Alam Kaliurang. Pada tahun 2017 tingkat efektivitas mencapai 113%, berbeda halnya dengan tahun 2018 tingkat efektivitas menurun, sehingga hanya mencapai 82%. Selain itu juga membahas tingkat kontribusi, yang dihasilkan pada tahun 2017 sebesar 0,43% dan pada tahun 2018 hanya mencapai 0,29%. Oleh karena tahun 2018 mengalami penurunan, maka dibuatlah analisis adanya kendala-kendala dan memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan kembali penerimaan retribusi tempat rekreasi di tahun-tahun mendatang.

Kata kunci : Retribusi Tempat Rekreasi, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

Optimizing Retribution Receipt of Kaliurang's Nature Tourism Recreation Area is one of effort in increasing Sleman Regency's Local Revenue. Based on UU No. 28 Year 2009, sport and recreation area retribution includes into service retribution. Sport and recreation area retribution is defined as a levy of the usage of sport, tourism, and recreation area which is carried out by local district. This writing aims to know the way to optimize the levy of recreation area retribution especially at Kaliurang's Nature Tourism Region as an effort in increasing Sleman Regency's local revenue. The writing uses qualitative and quantitative data, with using some methods in collecting data they are interviews, observations and documentations. The final task writing discusses the effectiveness degree of retribution reception at Kaliurang's Nature Tourism Area. In 2017 the effectiveness degree reaches 113%, on the other hand in 2018 the effectiveness degree is declined and only reaches 82%. The research also discusses the contribution degree which is obtained in 2017 in the amount of 0,43% and in 2018 only reaches 0,29%. Seeing that in 2018 runs into declining, so it is made an analysis related to the obstacles and strategy recommendations to develop the retribution reception in the next years.

Keywords: Retribution Receipt of Kaliurang's Nature Tourism Recreation Area, Local Revenue